

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Selancar air merupakan suatu aktivitas yang dilakukan diatas air, dengan menggunakan sebuah papan untuk dapat melaju diatas dorongan ombak. Selancar air merupakan sebuah aktivitas leisure yang berasal lebih dari seribu tahun lalu yang bermula di Hawaii menurut Moutinho dkk dalam (Fendt & Wilson, 2012). Orang pertama yang melakukan aktivitas ini merupakan seorang nelayan yang secara tidak sadar menggunakan ombak sebagai pendorong kano/sampan mereka untuk kembali ke pantai bersama dengan hasil tangkapan mereka menurut Young 2008, dalam(Fendt & Wilson, 2012).Di Hawaii selancar air menjadi sebuah tradisi yang masih dilakukan hingga saat ini.Selancar air modern telah ada selama hampir setengah abad, dan sekarang ada papan dengan 3 *fin*, busa dan *fibre glass*/serat kaca, yang dikenal sebagai '*thruster*' pertama kali digunakan pada tahun 1981 (Hynd, 1991; Young 1994; dalam Buckley 2011). Sejalan dengan perkembangannya wisata selancar air pun semakin mendunia. Sekarang selancar air merupakan aktivitas leisure berbasis air yang paling populer setelah berenang (Young 2008, dalam Wilson 2012). Selancar air juga telah menjadi industri wisata yang bernilai milyaran, dimana jutaan peselancar melakukan perjalanan mengelilingi dunia ke beberapa destinasi selancar air untuk mencari '*perfect wave*' (ombak yang sempurna) Ponting 2009, dalam (Fendt & Wilson, 2012).

Sekarang diperkirakan ada lebih dari 10 juta pemain selancar air di dunia, dan terus meningkat di angka 12-16% per tahun (Buckley 2011).Menyandang sebutan wisata selancar air ini dibuktikan dengan adanya kegiatan para peselancar dalam bepergian sejauh lebih dari 40km dan menginap dengan selancar air merupakan tujuan utama dari perjalanannya (Buckley 2011).Para peselancar inipun mengunjungi tempat-tempat di dunia yang dirasa memiliki keselarasan dengan yang mereka cari.Perkembangan selancar air yang dinilai cukup cepat membuat orang-orang mencari solusi-solusi baru untuk para peselancar dalam memenuhi keinginannya melakukan aktivitas selancar air ini. Salah satu terobosannya merupakan taman air dibangun di daratan dan merupakan bangunan

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

indoor yang memiliki kolam besar dengan ombak buatan yang dapat digunakan untuk aktivitas selancar air. Namun baru beberapa tempat saja yang menyediakan fasilitas semacam ini, dikarenakan biaya pembangunan infrastruktur yang besar dan juga kecenderungan para peselancar untuk memilih melakukan aktivitas selancar air di alam bebas masih tinggi dikarenakan selain dapat melakukan aktivitas selancar air para peselancar juga dapat menikmati keindahan alam yang tersedia selagi mereka melakukan aktivitas selancar air.

Dengan fokus pada para peselancar yang melakukan aktivitas selancar air di alam bebas, (Buckley 2011) menyatakan ada 2 komponen yang membedakan para peselancar dalam perjalanannya melakukan aktivitas selancar air yang diberi label, rekreasi selancar air dan komersial selancar air. Dalam rekreasi selancar air, para peselancar merencanakan sendiri perjalanannya, menggunakan kendaraan dan peralatan pribadi dan menginap di akomodasi yang disediakan di tempat tujuan mereka. Di sisi lain, wisata selancar air komersial menggunakan penyedia jasa tour dan travel untuk rencana selancar air tersebut dan lengkap dengan paket segala kebutuhan selama perjalanan yang biasanya sudah termasuk transportasi, akomodasi dan makanan. Para pelaku selancar air komersial hanya membawa peralatan pribadi dan membayar harga yang disediakan, seperti pada jenis wisata lainnya.

Kegiatan inipun dapat dikategorikan sebagai kegiatan wisata yang memiliki potensi besar ditandai dengan tingginya 3 faktor. Yaitu tingginya penjualan dibidang industri pakaian yang berbasis aktivitas selancar air yang dikuasi oleh beberapa merek dagang tertentu, tingginya produksi dan penjualan dari papan selancar air, *wetsuits* dan beberapa aksesoris pendukung aktivitas selancar air. Dan juga tingginya pengeluaran para peselancar dalam melakukan perjalanan wisata yang berdasarkan aktivitas selancar air (Buckley 2011).

Aktivitas selancar air ini merupakan sebuah aktivitas leisure yang membutuhkan keahlian tinggi apabila ingin melakukannya. Dengan memadukan berbagai macam faktor menjadi sebuah aktivitas menjadikan selancar air merupakan salah satu kegiatan wisata minat khusus yang digolongkan pada tipe *hardadventure*. Keahlian dalam melakukan aktivitas selancar air tidak dapat dikuasi secara sepenuhnya dalam satu kali percobaan,

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kegiatan aktivitas ini memerlukan latihan secara rutin untuk dapat menguasainya. Selancar air membutuhkan keseimbangan, koordinasi gerak, dan ketepatan waktu, dan untuk ombak yang lebih besar dan hebat yang dilakukan oleh para ahli membutuhkan keberanian yang cukup tinggi (Buckley 2011).

Tentu saja dengan banyaknya faktor-faktor yang harus dikuasai dalam melakukan aktivitas selancar air membuat aktivitas ini menjadi semakin menarik. Dalam melakukannya, karena termasuk dalam hard *adventure*, kegiatan ini dapat menimbulkan berbagai resiko seperti yang dinyatakan Buckley (2011) Selancar air dapat membawa resiko yang signifikan. Pertama dapat melempar dengan posisi kepala terlebih dahulu ke arah batu, batu karang, atau ke dasar pasir pantai yang rendah, dengan tengkorak atau cedera saraf tulang belakang atau juga dapat menyebabkan kematian karena tenggelam. Terjatuh dari ombak yang sangat tinggi dapat menyebabkan cedera leher dan saraf tulang belakang. Seseorang bisa saja tergulung ombak, tenggalam dan tidak sempat mengambil nafas. Luka dan tabrakan, *tropical ulcers*, dan sengatan ubur-ubur merupakan hal biasa. Serangan hiu, ikan batu dan celaka akibat *leg-ropes* jarang terjadi. Dengan demikian kegiatan aktivitas selancar air ini merupakan aktivitas yang memiliki resiko tinggi yang sangat diketahui dengan baik oleh para pelakunya.

Dengan paparan mengenai resiko yang harus dihadapi oleh para peselancar, mengklasifikasikan selancar air sebagai salah satu aktivitas dalam golongan *Wisata petualangan*. Pernyataan inipun didukung dalam beberapa literatur. Buckley (2002) menyatakan, *Wisata selancar air* ini memiliki kesamaan dengan jenis *Wisata petualangan*. Dan juga beberapa literatur mengenai kegiatan yang memiliki resiko tinggi atau aktivitas petualangan diidentifikasi di awal tahun 1990 oleh (Lyng, 1990) dalam analisisnya mengenai 'edgework', seperti *skydiving*, *hang-gliding*, panjat tebing dan *downhill skiing* sekarang termasuk selancar air, *skate-boarding* dan *windselancar air* dan lebih besar nya lagi yang biasa disebut olah raga 'extreme', 'alternative', atau 'baru' sering disangkut-pautkan sebagai 'life style' atau 'extreme sport' (Wheaton, 2004b).

Dalam beberapa literatur juga menyebutkan bahwa aktivitas selancar air masuk kedalam golongan wisata olahraga. Namun pendekatan disini menggunakan *Wisata petualangan* dikarenakan

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

aktivitas selancar air yang digolongkan menjadi wisata olahraga lebih dikhususkan bagi para atlet-atlet yang berkarir dan menekuni dengan serius kegiatan selancar air hingga mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan di berbagai tempat.

Masuknya aktivitas selancar air ke Indonesia diperkirakan dikenal dan berkembang pada tahun 1930, oleh seorang turis mancanegara berkebangsaan Amerika di Bali. Lalu sekitar tahun 1960 para wisatawan dari Australia mulai berdatangan ke Pulau Bali untuk bermain selancar air. Aktivitas selancar air di Bali saat itu semakin populer dan mendunia dengan adanya film “Morning of the Earth” di tahun 1972, karya Albert “alby” Falzon, seorang warga Australia. Film ini menggambarkan para peselancar hidup harmonis dengan alam spiritual dan membuat papan mereka sendiri saat melakukan perjalanan untuk mencari gelombang yang sempurna di timur laut pantai Australia, Bali, dan Hawaii. Dengan semakin terkenalnya potensi selancar air Indonesia di kancah internasional, semakin banyak pula wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dengan tujuan untuk melakukan aktivitas selancar air. Selain Bali bermunculan juga tempat-tempat di Indonesia yang memiliki potensi untuk melakukan aktivitas selancar air seperti Pantai Cimaja, Pantai Batu Karas, Pulau Nias dan Pulau Mentawai.

Tingginya minat wisata selancar air di Indonesia dapat dilihat dari munculnya berbagai lokasiselancar air di Indonesia yang diminati wisatawan, baik wisatawan mancanegara ataupun wisatawan lokal. Aktivitas selancar air ini dapat menarik wisatawan mancanegara untuk menikmati wisata selancar air di Indonesia. Di Indonesia belum ada data pasti mengenai kunjungan wisatawan mancanegara yang bertujuan untuk melakukan aktivitas selancar air, namun dengan berkembangnya aktivitas ini dapat menambah pesona Indonesia di kancah internasional. Berikut ini adalah tabel kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui Seluruh Pintu Masuk Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah
2013	8.802.129

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANG ANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2014	9.435.411
2015	10.230.775
2016	11.519.275
2017	14.039.799

Sumber: BPS 2018

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa peningkatan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Selancar air menjadi salah satu aktivitas yang menjadi tujuan para wisatawan mengunjungi Indonesia. Perlunya mengetahui motivasi wisatawan merupakan sebuah hal yang penting dalam pengembangan pariwisata.

(Bangun, 2012) menyatakan motivasi sebagai kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Pengambilan keputusan dalam melakukan perjalanan atau melakukan sebuah aktivitas tentu saja didasari oleh keinginan untuk bersenang-senang. Dalam hal ini kepuasan menjadi faktor setelah pengambilan keputusan. Pengetahuan mengenai motivasi wisatawan dan hubungannya terhadap kepuasan akan memberikan landasan untuk menyesuaikan tahap-tahap yang harus diambil dalam memaksimalkan pengembangan aktivitas selancar air. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menambah studi literatur mengenai selancar air di Indonesia, dikarenakan studi mengenai selancar air ini bisa dibilang masih sedikit. Berikut ini merupakan bukti mengenai kepuasan wisatawan selancar air di Indonesia:

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Tazzy9
Perth,
Australia
1 4

Reviewed December 10, 2013

Walking distance to Cimaja surf break

Cheap bungalow style accommodation situated between picturesque rice paddys in walking distance (5mins) to Cimaja break. Owned by a lovely lady- Nora, who is willing to do anything to make your stay more enjoyable, also very informative on the area! Don't forget to check out the food at the restaurant here, great range of Western and Indonesian meals including bomber pizza on sat/sun nights.

Value Atmosphere Service Food

Ask Tazzy9 about Cimaja Square

4 Thank Tazzy9

This review is the subjective opinion of a TripAdvisor member and not of TripAdvisor LLC.

Gambar 1.1 Ulasan Wisatawan Selancar Air di Pantai Cimaja
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2018)



Saricie_Q
Taipei, Taiwan
529 200

Reviewed July 6, 2017

Just another beach facing Indian Ocean

We were here for the afternoon after a boat trip to Green Canyon and ate lunch in a small restaurant facing the beach.

I think the beach is okay. It is sandy but not particularly beautiful. It seems to be a good spot for surfing. There are also more Western tourists than most other beaches on Java Island.



Ask Saricie_Q about Batu Karas Beach

Thank Saricie_Q

This review is the subjective opinion of a TripAdvisor member and not of TripAdvisor LLC.

Gambar 1.2 Ulasan Wisatawan di Pantai Batu Karas

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2018)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tanggapan wisatawan dalam aktivitas selancar air di Indonesia sudah baik. Karena pada kenyataannya apabila dilihat dari ulasan-ulasan di internet, aktivitas selancar air bisa dianggap sudah baik. Namun guna memaksimalkan perkembangan aktivitas selancar air di Indonesia, penulis ingin mengetahui pengaruh dari motivasi wisatawan dan dampaknya terhadap kepuasan aktivitas selancar air di Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Motivasi Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan pada Aktivitas Selancar Air sebagai Wisata Petualangandi Indonesia”**.

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diperoleh masalah yang akan diidentifikasi, diantaranya:

1. Bagaimanakah motivasi berkunjung wisatawan yang melakukan aktivitas selancar air di Indonesia ?
2. Bagaimanakah kepuasan wisatawan terhadap aktivitas selancar air di Indonesia ?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi wisatawan terhadap kepuasan aktivitas selancar air sebagai Wisata petualangandi Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelian, diantaranya:

1. Menganalisis motivasi wisatawan yang melakukan aktivitas selancar air di Indonesia.
2. Menganalisis kepuasan wisatawan terhadap aktivitas selancar air di Indonesia.
3. Mengukur besarnya pengaruh motivasi wisatawan terhadap kepuasan aktivitas selancar air sebagai *Wisata petualangandi* Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi untuk kajian pariwisata khususnya mengenai motivasi wisatawan terhadap kepuasan aktivitas selancar air.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Manfaat bagi peneliti adalah memberikan suatu pengalaman yang baru berkaitan dengan peneliti, serta melatih kemampuan diri untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis sutau fenomena yang terjadi pada suatu kawasan secara sistematis dengan mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh
 - b. Bagi Pengelola dan instansi terkait

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola dan juga seluruh instansi yang terkait dalam hal pengembangan pariwisata Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun sebagai skripsi mahasiswa Manajemen Resort and Leisure dengan menginduk kepada Pedoman Penulisa Karya ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika penulisan yang digunakan:

1. Bab I. Pendahuluan
Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. Bab II. Kajian Pustaka
Berisi teori-teori dari para ahli yang akan mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.
3. Bab III. Metode Penelitian
Penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan dan penjelasan mengenai : Populasi, Sampel, Lokasi, Variabel, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.
4. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.
5. Bab V. Simpulan dan Saran
Hasil dari pembahasan dan rekomendasi yang di rekomendasikan penulis.

F. Definisi Operasional

1. Motivasi Wisata petualangan

Menurut (Buckley, 2011) dengan mengutip dari 50 studi literatur, beliau merangkum beberapa faktor yang menjadi motivasi dalam melakukan aktivitas wisata petualangan. Beberapa faktor yang menjadi motivasi wisata petualangan adalah sensasi, mengalahkan rasa takut, control, keahlian, prestasi, kebugaran, resiko, alam, seni, spiritual, teman, citra, *escape*, dan kompetisi.

2. Kepuasan

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kata kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa Latin “satis” (artinya cukup baik, memadai) dan “facio” (melakukan atau membuat).Kepuasan bisa diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai” (Tjiptono, Pemasaran Jasa, 2011).(Kotler & Keller, Manajemen Pemasaran, 2008)mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) tergantung pada anggapan kinerja (*perceived performance*) produk dalam memberikan nilai dalam hitungan relatif terhadap harapan pembeli (*customer expectation*).

3. Selancar Air

Selancar air atau yang biasa disebut selancar merupakan sebuah olahraga yang biasanya berlangsung di atas ombak yang tinggi (Danardon, 2017). Olahraga selancar ini dilakukan dengan menggunakan sebilah papan sebagai alat untuk bermanuver diatas ombak. Papan tersebut akan bergerak dengan menggunakan tenaga arus ombak dibawah nya dan arahnya dikemudikan seorang peselancar. Adrenalin akan terpacu karena tertekan untuk mengarahkan papan selancar sekaligus menjaga keseimbangan. Mirip dengan olahraga rodeo, tetapi pada olahraga ini peselancar menunggangi ombak liar (Danardon, 2017).

Datu Aria Kandhabuana, 2018

**PENGARUH MOTIVASI BERKUNJUNG TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA AKTIVITAS SELANCAR AIR SEBAGAI WISATA
PETUALANGANDI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu